

Akibat hukum pembatalan perkawinan karena hubungan darah terhadap kedudukan anak berdasarkan hukum islam (analisis putusan pengadilan agama sidoarjo nomor: 978/Pdt.G/2011/Pa.Sda)/ Nadya Febrina

Nadya Febrina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402455&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini berisi tentang akibat hukum pembatalan perkawinan karena hubungan darah terhadap kedudukan anak berdasarkan analisis Putusan Pengadilan Agama Sidoarjo Nomor: 978/Pdt.G/2011/Pa.Sda. Pokok permasalahan membahas bagaimana kedudukan anak yang dilahirkan setelah perkawinan kedua orang tuanya dibatalkan karena adanya hubungan darah. Penelitian ini adalah penelitian yuridis-normatif dimana sumber data diperoleh dari data sekunder dan data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa putusan pembatalan perkawinan karena hubungan sedarah ini tidak berlaku surut terhadap anak yang dilahirkan, sehingga dalam hal ini anak tersebut merupakan anak sah dan memiliki hubungan nasab dan dapat saling mewarisi dengan kedua orang tuanya dan keluarga kedua orang tuanya.

<hr>

ABSTRACT

This thesis describes the legal consequences of a marriage annulment by blood relation to the child's legal status based on the analysis of the Religious Court Decision Sidoarjo Number: 978/ Pdt.G/ 2011 /Pa.Sda. The issue is how the child's legal status after the marriage of his parents was canceled because of the blood relation. This research is the juridical-normative research where the data sources obtained from secondary data and primary data. The results showed that marriage annulment decision because of the blood relation is not retroactive to children who were born in a marriage, so in this case the child is legitimate and has nasab relation and inherit each other with their parents and their parents's families.